



Potret Perkembangan Harga Manggar

Februari 2022, Kota Manggar mengalami deflasi sebesar 2,77 persen dengan IHK 106,76. Tingkat deflasi tahun kalender Februari 2022 sebesar 3,23 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 1,50 persen

- Pada Februari 2022, Kota Manggar mengalami deflasi sebesar 2,77 persen dengan IHK 106,76.
- Tingkat deflasi tahun kalender Februari 2022 sebesar 3,23 persen dan inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 1,50 persen.
- Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,24 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 0,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,30 persen; kelompok transportasi 0,24 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,44 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran stabil.



1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2022 secara umum menunjukkan adanya penurunan sehingga terjadi deflasi sebesar 2,77 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,80 pada Januari 2022 menjadi 106,76 pada Februari 2022. Tingkat deflasi tahun kalender Februari 2022 sebesar 3,23 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 1,50 persen.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manggar Februari 2022,
Tahun Kalender 2022, dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun Februari 2022 ³⁾ (%)	Andil Inflasi Februari 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	105,18	110,31	106,76	-2,77	-3,23	1,50	-2,7692
Makanan, Minuman Dan Tembakau	109,25	120,25	109,70	-7,24	-8,78	0,41	-2,9166
Pakaian Dan Alas Kaki	107,13	108,26	108,72	0,42	0,42	1,48	0,0258
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,84	102,04	103,34	0,35	1,28	2,49	0,0602
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,52	102,24	103,22	0,30	0,96	2,68	0,0142
Kesehatan	106,03	106,24	106,24	0,00	0,00	0,20	0,0000
Transportasi	102,00	105,15	105,40	0,24	0,24	3,33	0,0215
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	99,61	99,68	99,20	0,03	-0,49	-0,41	0,0016
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,47	106,30	108,58	0,00	2,14	3,93	0,0000
Pendidikan	100,00	103,79	103,79	0,00	0,00	3,79	0,0000
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	103,02	103,78	103,78	0,00	0,00	0,74	0,0000
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	109,31	112,95	113,60	0,44	0,57	3,92	0,0241

¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Desember 2021.

³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Februari 2021.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,24 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 0,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,30 persen; kelompok transportasi 0,24 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,44 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran stabil.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari 2022 di Manggar antara lain ikan kerisi, minyak goreng, ikan bulat, cabai rawit, ikan tongkol, ikan ekor kuning, ikan kembung, bayam,



udang basah, cumi-cumi, kangkung, telur ayam ras, ikan tenggiri, ikan asin belah, ketimun, daging sapi, kacang panjang, ikan selar, kepiting/rajungan, terong, sawi hijau, jeruk, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, kelapa, terasi udang, cabai merah, minuman ringan, susu kental manis, kentang, susu cair kemasan, kemeja panjang katun pria, kacang hijau, kecap (isi), dan wortel.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain daging ayam ras, bawang merah, beras, bahan bakar rumah tangga, rokok putih, gula pasir, tomat, rokok kretek filter, semangka, kemiri, celana panjang jeans pria, upah pembantu rumah tangga, ayam hidup, sepeda motor, lengkuas, teh, sabun mandi, pasta gigi, kusen, kunyit, batako, ban luar motor, sandal anak, tahu mentah, gula merah, bawang putih, tepung terigu, daster, emas perhiasan, ban luar mobil, emping mentah, anggur, sandal kulit wanita, sepatu wanita, pembalut wanita, popok bayi sekali pakai/diapers, sawi putih, pir, tempe, biskuit, kaos singlet pria, tepung ketela pohon (tapioka), pelicin/pewangi pakaian, telepon seluler, susu bubuk untuk balita, kol putih/kubis, celana dalam wanita, pembasmi nyamuk spray, celana dalam pria, penyedap masakan/vetsin, susu bubuk untuk bayi, solar, susu bubuk untuk wanita hamil, dan margarine.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 1 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi, 6 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi dan 4 kelompok lainnya tidak memberikan andil baik terhadap inflasi maupun deflasi Manggar. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,9166 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,0258 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 0,0602 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0142 persen; kelompok transportasi 0,0215 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,0016 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0241 persen. Sementara itu, kelompok Kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil baik terhadap deflasi maupun inflasi Manggar.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami deflasi sebesar 7,24 persen atau terjadi penurunan indeks dari 118,26 pada Januari 2022 menjadi 109,70 pada Februari 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 2 subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok makanan sebesar 8,85 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,26 persen dan subkelompok tembakau sebesar 1,17 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi sebesar 2,9166 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi adalah ikan kerisi sebesar 0,6190 persen; minyak goreng 0,5770 persen; ikan bulat 0,3783 persen; cabai rawit 0,2765 persen; ikan tongkol 0,2625 persen; ikan ekor kuning 0,2174 persen; ikan kembung 0,1929 persen; bayam 0,1364 persen; udang basah 0,1304 persen; cumi-cumi 0,1097 persen; kangkung 0,0900 persen; telur ayam ras 0,0746 persen; ikan tenggiri 0,0609 persen; ikan asin belah 0,0493 persen; ketimun 0,0416 persen; daging sapi 0,0251 persen; kacang panjang 0,0249 persen; ikan selar 0,0177 persen; kepiting/rajungan 0,0148 persen; terong 0,0092 persen; sawi hijau 0,0086 persen; jeruk 0,0081 persen; kelapa 0,0036 persen; terasi udang 0,0031 persen; cabai merah 0,0031 persen; minuman ringan 0,0030 persen; susu kental manis 0,0019 persen; kentang 0,0018 persen; susu cair kemasan 0,0015 persen; kacang hijau 0,0012 persen; kecap (isi) 0,0008 persen; dan wortel 0,0004 persen.

Sementara itu, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu daging ayam ras 0,0896 persen; bawang merah 0,0673 persen; beras 0,0503 persen; rokok putih 0,0338 persen; gula pasir 0,0326 persen; tomat 0,0248 persen; rokok kretek filter 0,0195 persen; semangka 0,0158 persen; kemiri 0,0145 persen; ayam hidup 0,0108 persen; lengkuas 0,0101 persen; teh 0,0084



persen; kunyit 0,0069 persen; tahu mentah 0,0062 persen; gula merah 0,0061 persen; bawang putih 0,0057 persen; tepung terigu 0,0055 persen; emping mentah 0,0038 persen; anggur 0,0035 persen; sawi putih 0,0020 persen; pir 0,0020 persen; tempe 0,0019 persen; biskuit 0,0018 persen; tepung ketela pohon (tapioka) 0,0017 persen; susu bubuk untuk balita 0,0013 persen; kol putih/kubis 0,0012 persen; penyedap masakan/vetsin 0,0005 persen; susu bubuk untuk bayi 0,0003 persen; susu bubuk untuk wanita hamil 0,0002 persen; dan margarine 0,0002 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,26 pada Januari 2022 menjadi 108,72 pada Februari 2022. Kedua subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi, yaitu sebesar 0,26 persen untuk subkelompok subkelompok pakaian dan subkelompok alas kaki sebesar 1,15 persen. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0258 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah celana panjang jeans pria sebesar 0,0129 persen; sandal anak 0,0063 persen; daster 0,0043 persen; sandal kulit wanita 0,0033 persen; sepatu wanita 0,0032 persen; kaos singlet pria 0,0017 persen; celana dalam wanita 0,0011 persen dan celana dalam pria 0,0008 persen. Sementara itu, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,0064 persen dan kemeja panjang katun pria 0,0013 persen

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,98 pada Januari 2022 menjadi 103,34 pada Februari 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat sebesar 0,48 persen dan subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya 0,56 persen. Sedangkan subkelompok sewa rumah; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0602 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0462 persen; kusen 0,0073 persen; dan batako 0,0067 persen

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,91 pada Januari 2022 menjadi 103,22 pada Februari 2022. Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, dan 4 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,49 persen. Sedangkan subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0142 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah upah pembantu rumah tangga 0,0117 persen; pelicin/pewangi pakaian 0,0017 persen; dan pembasmi nyamuk spray 0,0008 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Januari 2022 dan Februari 2022 sebesar 106,24. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa perawatan (rawat jalan/tidak menginap) dan subkelompok jasa perawatan (menginap) tidak mengalami perubahan harga.



1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,15 pada Januari 2022 menjadi 105,40 pada Februari 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,94 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,14 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0215 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah sepeda motor sebesar 0,0107 persen; ban luar motor 0,0065 persen; ban luar mobil 0,0040 persen; dan solar 0,0003 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,16 pada Januari 2022 menjadi 99,20 pada Februari 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,23 persen, Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0016 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah telepon seluler sebesar 0,0016 persen

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi sebesar 2,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,58 pada Januari 2022 menjadi 110,72 pada Februari 2022. Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Januari 2022 dan Februari 2022 sebesar 108,58. Kedua subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok layanan rekreasi; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah, tidak mengalami perubahan harga.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Januari 2022 dan Februari 2022 sebesar 103,79. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; dan subkelompok pendidikan yang tidak ditentukan dengan tingkatan tidak mengalami perubahan harga.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Januari 2022 dan Februari 2022 sebesar 103,78. Kelompok ini hanya terdiri dari 1 subkelompok yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman dan tidak mengalami perubahan harga.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan indeksKelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,10 pada Januari 2022 menjadi 113,60 pada Februari 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,46 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,40 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0241 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah sabun mandi sebesar 0,0075 persen; pasta gigi 0,0075 persen; emas perhiasan 0,0041 persen; pembalut wanita 0,0031 persen; dan popok bayi sekali pakai/diapers 0,0020 persen



Tabel 2
Andil Komoditas Utama
Terhadap Inflasi Kota Manggar,
Februari 2022

No.	Komoditas	Laju Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	DAGING AYAM RAS	3,61	0,0896
2	BAWANG MERAH	11,83	0,0673
3	BERAS	1,13	0,0503
4	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	1,38	0,0462
5	ROKOK PUTIH	2,73	0,0338
6	GULA PASIR	6,33	0,0326
7	TOMAT	22,97	0,0248
8	ROKOK KRETEK FILTER	0,83	0,0195
9	SEMANGKA	9,54	0,0158
10	KEMIRI	20,00	0,0145

Tabel 3
Andil Komoditas Utama
Terhadap Deflasi Kota Manggar,
Februari 2022

No.	Komoditas	Laju Deflasi (%)	Andil Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	IKAN KERISI	-27,94	-0,6190
2	MINYAK GORENG	-28,95	-0,5770
3	IKAN BULAT	-22,95	-0,3783
4	CABAI RAWIT	-35,47	-0,2765
5	IKAN TONGKOL	-31,27	-0,2625
6	IKAN EKOR KUNING	-22,97	-0,2174
7	IKAN KEMBUNG	-26,05	-0,1929
8	BAYAM	-21,82	-0,1364
9	UDANG BASAH	-12,40	-0,1304
10	CUMI-CUMI	-13,54	-0,1097

2. Perbandingan Antar Kota Terdekat

Secara geografis letak Kota Manggar berdekatan dengan Kota Tanjung Pandan (sister city) dan Kota Pangkalpinang, Pada Februari 2022 Kota Manggar mengalami deflasi sebesar 2,77 persen, Kondisi ini sejalan dengan yang terjadi di Kota Tanjungpandan dan Kota Pangkalpinang yang mengalami deflasi masing-masing sebesar 2,08 persen dan 0,53 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Februari 2022, Inflasi Kalender 2022,
dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Manggar dengan Kota Terdekat (2018=100)

Kota	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Februari 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun Februari 2022 ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manggar	106,76	-2,77	-3,23	1,50
Tanjung Pandan	109,20	-2,08	-1,55	1,07
Pangkalpinang	107,89	-0,53	0,68	3,44

¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Desember 2021.

³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Februari 2021.



Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/inflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100).

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilakukan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Kota Manggar merupakan kota non IHK sehingga penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi Kota Manggar dilakukan secara mandiri dengan merujuk pada diagram timbang Kota Tanjung Pandan sebagai *sister city* (kota IHK terdekat). Pemilihan kota rujukan didasarkan pada pendekatan pola konsumsi masyarakat kota Manggar dengan kota rujukan. Penghitungan diawali dengan penyesuaian jumlah dan bobot komoditas kota rujukan berdasarkan ketersediaan dan konsumsi masyarakat di Kota Manggar sehingga jumlah akhir komoditas yang dipantau di Kota Manggar adalah sebanyak 271 komoditas.

